

hal penting yang menjadi kendala tidak hadirnya sebagian budhe-budhe dan pak dhe.

“ yo jarang-jarang budhe melok mbak, males kok, nek gak aras-arasen ya melok, ACEN iku kakean acara kok, ibuk ku mbak ya sering melok”⁹

Terlihat juga diatas merupakan kendala, memang sulit sekali dalam menggerakkan kegiatan ini, kegiatan yang mengajak kebaikkkan, apalagi kegiatan ini untuk masyarakat khususnya ibu-ibu dan bapak-bapak, otomatis dalam usia ibu-ibu dan bapak-bapak tak lagi usia muda.

b. Pengajian Rutinan Wali Santri

pada hari minggu adalah hari berkunjung untuk para wali santri, bukan berarti hari lainnya tidak boleh berkunjung, tetap saja boleh, namun tidak sebebas ketika pada hari minggu, karena kegiatan para santri ketika hari minggu adalah libur, distulah pengajian wali santri di adakan, setiap satu bulan dua kali kegiatan ini berjalan pada minggu kedua dan minggu terakhir, sehingga wali santri tidak hanya bisa menjenguk para anaknya namun bisa mendapatkan kajian islami yang di berikan langsung oleh pengasuh pesantren. Kegiatan ini juga bukan wajib bagi setiap wali santri yang berkunjung namun memang banyak sekali yang mengikutinya, ini juga merupakan cara pesantren untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan wali santri.

⁹Bude Jun, Tukang Memasak di Pesantren. Wawancara, Dapur Pesantren, Pada tanggal 19 Desember 2015.

